



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ketiga dari skripsi adalah metode penelitian yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti. Kedua, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Ketiga, variabel penelitian yaitu penjabaran dari masing-masing variabel.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Keempat, teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian yang terakhir adalah teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus yang digunakan dalam perhitungan dan digunakan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* dan terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Data-data yang diteliti adalah data hasil pengisian kuesioner pada bulan Juni 2022.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:147) ada delapan perspektif klarifikasi desain penelitian, yaitu;

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi normal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis dan pertanyaan – pertanyaan riset yang melibatkan prosedur serta spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuannya adalah



menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan riset yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi komunikasi dengan menyebarkan instrumen berupa kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading dan mengumpulkan respon dari pertanyaan-pertanyaan yang di kemukakan melalui media elektronik yaitu *Google Form*. Data yang akan diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala *likert*.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan *desain ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel atau tidak dapat memanipulasi variabel dan yang dapat dilakukan oleh peneliti hanyalah melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian kasual-eksplanatori (*casual-explanatory*) yaitu bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-section*), dikarenakan peneliti hanya mengambil satu periode dalam waktu tertentu. Dalam hal ini peneliti membagikan serta mengumpulkan data-data kuesioner dalam bulan Juni 2022.

6. Cakupan Topik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cakupan topik pada penelitian ini menggunakan studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data yang digunakan merupakan data yang didapat dari kondisi lingkungan aktual yaitu dari para Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari dikarenakan data yang digunakan oleh penulis merupakan data rutinitas sehari – hari dan peserta tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari – hari.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39), yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antara kedua variabel tersebut.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-filing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Indikator Penggunaan *e-filing*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Penggunaan <i>E-Filing</i>	Frekuensi Penggunaan	(a) Selalu menggunakan <i>e-filing</i> dalam pelaporan pajak	(1) Saya selalu menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak
		(b) Melanjutkan penggunaan <i>e-filing</i>	(2) Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan
		(c) Menggunakan <i>e-filing</i> karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaannya	(3) Saya menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan saya

Sumber: Wiratan & Harjanto (2019)

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017:39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Davis (1989), menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan adalah tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Indikator Persepsi Kebermanfaatan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Kebermanfaatan	Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu	(a) Penggunaan <i>e-filing</i> mampu menambah produktivitas	(1) Dengan menggunakan <i>e-filing</i> saya tidak perlu lagi mengantri di KPP
			(2) Dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
	Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu	(b) Penggunaan <i>e-filing</i> mampu meningkatkan kinerja	(3) Dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat menyederhanakan pelaporan pajak saya
			(4) Dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat mempercepat proses pelaporan pajak saya
	Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu	(c) Penggunaan <i>e-filing</i> dapat bermanfaat	(5) Dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat menghemat waktu dan biaya untuk melaporkan SPT
			(6) Adanya <i>e-filing</i> pelaporan pajak saya menjadi lebih efektif

Sumber: Venkatesh & Davis (2000:201) dan Chairani & Farina (2021)

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989), menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dengan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari suatu usaha (*free of effort*).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut	(a) Mudah beradaptasi dengan sistem <i>e-filing</i>	(1) Saya dapat beradaptasi dengan mudah dengan sistem <i>e-filing</i>
			(2) Saya tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>e-filing</i>
	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti	(b) Sistem <i>e-filing</i> jelas dan mudah dipahami	(3) Tampilan pada <i>e-filing</i> sangat jelas dan mudah dipahami
	Sistem mudah digunakan	(c) Mudah dalam menggunakan <i>e-filing</i>	(4) Mudah bagi saya menggunakan <i>e-filing</i>

Sumber: Venkatesh & Davis (2000:201) dan Chairani & Farina (2021)

C Persepsi Kepuasan Wajib Pajak

Menurut Seddon & Kiew (1996), menjelaskan bahwa persepsi kepuasan adalah perasaan senang atau tidak senang dalam menerima sistem informasi dari keseluruhan manfaat yang diharapkan seseorang dimana perasaan tersebut ada akibat dari adanya interaksi dengan sistem informasi tersebut.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.4

Indikator Persepsi Kepuasan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Kepuasan Wajib Pajak	<i>Content</i>	(a) Kepuasan informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan pengguna	(1) Saya sebagai Wajib Pajak merasa puas dengan informasi yang dihasilkan oleh <i>e-filing</i>
	<i>Accuracy</i>	(b) Kepuasan pengguna terhadap keakuratan data untuk diolah menjadi informasi	(2) Saya sebagai Wajib Pajak merasa puas dengan keakuratan data untuk diolah menjadi informasi
	<i>Ease of Use</i>	(c) Kepuasan kemudahan penggunaan	(3) Saya sebagai Wajib Pajak merasa puas terhadap kemudahan penggunaan sistem <i>e-filing</i>
	<i>Timeliness</i>	(d) Kepuasan sistem dalam ketepatan waktu dan kecepatan akses sistem	(4) Saya sebagai Wajib Pajak merasa puas dengan ketepatan waktu dan kecepatan sistem <i>e-filing</i> dalam memberikan data dan informasi

Sumber: Mohamed N,dkk (2009) dalam Claudia (2015)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner disebarkan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang bertempat tinggal di Apartment Gading Nias Residence untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Penyebaran angket kuesioner akan dibantu dengan media elektronik yaitu *Google Form*. Pada penelitian ini, untuk menentukan penilaian skor 1 – 5 atas jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menetapkan nilai masing-masing pernyataan diperoleh menggunakan skala *likert* (Sugiyono, 2017:94) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sebuah penelitian, tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor di antaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan fasilitas yang mendukung penelitian sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia





sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017:218). Dalam penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan teori Roscoe. Teori Roscoe mengatakan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017:90). Dikarenakan dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, maka jumlah sampelnya adalah 4×10 yaitu 40 responden.

F. Teknik Analisis Data

Software komputer yang digunakan oleh peneliti dalam mengelolah data yang diperoleh adalah software IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 25*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018;19), statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini, penulis memberikan gambaran suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi.

2. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka dalam hal ini, jika koefisien yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% berarti menunjukkan, bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator. Kriteria pengambilan keputusan:



- a. Jika $Sig. < 0,05$ maka instrumen tersebut valid.
- b. Jika $Sig. > 0,05$ maka instrumen tersebut tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai $Cronbach Alpha > 0,7$. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai $Cronbach Alpha > 0,7$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Nilai $Cronbach Alpha < 0,7$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Normal Probability Plot* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).



Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal.

Ⓒ Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat terlihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heterokedastisitas berujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* dalam menguji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, digunakan apabila variabel independen terdiri dari dua atau lebih. Menurut Ghozali (2018:96), analisis regresi selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau



lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 Variabel Independen

Y Variabel Dependen (Penggunaan *e-filing*)

β_0 Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Persepsi Kebermanfaatan

X_2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan

X_3 = Persepsi Kepuasan Wajib Pajak

e = *Error*

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dapat seberapa jauh dalam menerangkan variabel dependen yang mana nilai dari koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara



masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel *model summary*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau *joint* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F menguji joint hipotesis bahwa β_1 , β_2 , dan β_3 secara bersama-sama sama dengan nol, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis yaitu:

- (1) Jika nilai Sig. F < α (0,05), maka tolak H_0 yang artinya variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. F > α (0,05), maka tidak tolak H_0 yang artinya variabel independen tidak secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *Coefficients* dan cara pengujiannya dengan menguji satu per satu variabel independen dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hipotesis 1: $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2: $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3: $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

Maka kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis yaitu:

- (1) Jika nilai $Sig-t < \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $Sig-t > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.